

OTOMASI PERPUSTAKAAN SMAN 12 JAKARTA**¹Pranajaya, ²Rosini Fuaddy, ³Siti Nurningsih***Fakultas Ekonomi, Universitas YARSI**e-mail: pranajaya@yarsi.ac.id*

Abstrak. *Otomasi Perpustakaan dapat dikatakan sebagai sebuah aplikasi teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Bierman dalam Rubin (2004), otomasi perpustakaan adalah sebagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk menggantikan sistem layanan perpustakaan tradisional. Senayan Library Management System atau SLiMS adalah salah satu aplikasi yang dapat dipasang di perpustakaan. SLiMS merupakan sebuah katalog terpasang (online catalogue) yang dapat membantu perpustakaan dan pustakawan dalam melakukan pekerjaannya dengan mudah dan cepat. Laporan ini menggambarkan penggunaan SLiMS oleh siswa, guru dan para pemangku kepentingan lainnya di SMAN 12 Jakarta*

Kata kunci: *katalog online, layanan perpustakaan, aplikasi perpustakaan, perpustakaan sekolah*

1. Pendahuluan

Sebagaimana diketahui bersama bahwa perpustakaan merupakan satu-satunya lembaga yang masih bertahan dalam era digital (Sulistyo-Basuki, 2014, hlm 131). Perpustakaan tetap melaksanakan fungsinya, yaitu sebagai sumber informasi bagi cara penggunaannya seperti siswa, guru dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan kata lain perpustakaan merupakan jantung dari sebuah lembaga pendidikan seperti contohnya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang didisain sebagai unit jasa guna menunjang pelaksanaan kurikulum dan operasional sekolah dengan tugas menyediakan materi perpustakaan (dalam arti luas), fasilitas dan jasa bagi murid dan guru (Sulistyo-Basuki, 2014, hlm. 89). Jika kita berbicara tentang fasilitas dan jasa, maka salah satunya adalah jasa pelayanan. Perpustakaan sekolah sedapat mungkin mampu menciptakan sebuah layanan yang canggih, cepat dan tepat sasaran. Canggih artinya didukung oleh sarana dan prasarana yang terkini sehingga dengan sendirinya semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna akan terpenuhi dengan memuaskan. Di sisi lain cara pengaksesan informasi yang tersedia di perpustakaan sekolah begitu ramah, cepat dan sangat efisien. Senayan Library Management System atau lebih dikenal dengan SLiMS merupakan sebuah sistem pengaksesan informasi yang saat ini sangat dikenal manfaatnya. Sudah banyak perpustakaan sekolah yang memasang aplikasi dalam rangka meningkatkan layanan kepada para penggunaannya. Sistem layanan di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 12 selama ini masih secara tradisional alias masih menggunakan kartu-kartu, belum secara terkomputerisasi.

Akibatnya banyak keluhan dan ketidakpuasan dari para pengguna dan pemangku kepentingan, yang terdiri dari siswa yang jumlahnya mencapai 600 an, sementara guru jumlahnya mendekati 60 orang. Koleksi yang dimiliki sekarang sekitar 2500 judul hampir nyaris tidak dapat dimanfaatkan akibat lemahnya sistem layanan yang ada. Kondisi seperti demikian tidak boleh diabaikan mengingat peranan perpustakaan di

sekolah yang sangat penting. Kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI di SMAN 12 Jakarta merupakan sebuah kegiatan yang sangat membantu.

2. Metode

Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat metode yang digunakan adalah dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada para stake holder seperti:

- a. Kepala sekolah
- b. Wakil kepala sekolah
- c. Kepala perpustakaan atau guru dan petugas honor (pekerja) yang mendapat tugas sebagai pengelola perpustakaan
- d. Siswa

3. Hasil dan Pembahasan

Berbagai hal ditemui pada awal survei di perpustakaan SMAN 12 Jakarta ini, antara lain keadaan perpustakaan yang belum tertata sesuai dengan kelayakan sebuah perpustakaan.

Meskipun koleksi terlihat cukup banyak tetapi belum dapat dimanfaatkan dengan baik. Sistem layan pinjam kembali koleksi masih secara tradisional yakni dengan menggunakan kartu pinjam. Katalogisasi dan klasifikasi koleksi belum dilakukan dengan menggunakan standar yang ada sehingga proses temu kembali koleksi tidak dapat dilakukan dengan cepat. Kondisi terakhir ini jika berlangsung lama akan menimbulkan keengganan pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang ada. Akibatnya keberadaan perpustakaan akan menjadi sia-sia. Namun demikian semua masalah tersebut di atas dapat teratasi ketika sistem otomasi dengan menggunakan aplikasi SLiMS Meranti yang sudah terpasang. Proses layanan akan menjadi lebih efisien dan efektif, dan koleksi dapat dimanfaatkan dengan optimal, dan akan timbul kepuasan dari pengguna karena semua kebutuhan informasi kini dapat dipenuhi dengan cepat dan tepat.

**Gambar 1: Kartu yang digunakan
untuk proses pinjam kembali koleksi (sebelum dipasang SLiMS)**

**Gambar 2 : Aplikasi SLiMS yang dipasang
di Perpustakaan SMAN 12 Jakarta**



Gambar 3 – 9 : Kegiatan-Kegiatan Pelatihan SLiMS





3. Kesimpulan dan Saran

SLiMS merupakan aplikasi perpustakaan yang bermanfaat. Perpustakaan akan menjadi lebih canggih dan dapat membantu para pengguna, khususnya siswa dan guru dalam memenuhi kebutuhan mereka akan informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Rubin, Richard E 2004. *Foundations of Library and Information Science*. Neal-Schuman Publishers, New York.
- Senarai Pemikiran Sulisty-Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia. Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi (ISIPII), Jakarta.